PENANGANAN KASUS GANGGUAN KELAHIRAN (DISTOKIA) PADA SAPI BRAHMAN DI BPTU-HPT SEMBAWA

Disajikan oleh : Yeni Dastri (E0F118009)

Dibawah bimbingan : Dr. Bayu Rosadi, S.Pt.M,Si

Program Studi Diploma-III Kesehatan Hewan Fakultas Peternakan

Universitas Jambi

Alamat kontak: Jl Jambi-Ma Bulian KM 15 Mendalo Darat Jambi 36361

Email : yndstr@gmail.com

RINGKASAN

Distokia adalah suatu kondisi sapi yang mengalami kesulitan melahirkan. Penyebab dari distokia ini salah satunya dikarenakan persilangan atau penyuntikan Inseminasi Buatan yang berbeda jenis dengan indukan, kekurangan nutrisi dan ukuran pinggul sapi yang terlalu kecil. Tujuan dari Karya Tulis ini adalah untuk mengetahui segala aspek yang berkaitan dengan penanganan distokia pada sapi Brahman dan pengobatan yang baik untuk dilakukan khususnya pada bidang reproduksi. Kasus kejadian distokia pada sapi Brahman yang ditemui pada tanggal 19 Maret 2021 sebanyak satu ekor sapi Brahman. Pengobatan distokia di BPTU-HPT Sembawa yang dilakukan untuk indukan yaitu injeksi Biopros melalui intramuscular dengan dosis 20 ml per ekor dan Limoxin-200 LA melalui intramuscular dengan dosis 40 ml per ekor. penanganan yang dilakukan untuk pedet yaitu apabila anaknya sudah keluar maka harus diangkat terlebih dahulu dengan cara kepala kebawah dan kaki keatas, agar pedet tersebut tidak terminum cairan air ketuban pada saat proses melahirkan.

Kata Kunci : Distokia, Tujuan, Pengobatan